

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI PERMAINAN MEMBENTUK PADA ANAK
KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK KEMIRI 06
KEBAKKRAMAT KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012/2013**



Disusun Oleh :

DEWI PRIHATININGSIH

NIM. A53A100013

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Aryati Prasetyarini, M.Pd.
NIP/NIK : 725


Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Dewi Prihatiningsih
NIM : A.53A100013
Program Studi : PG PAUD
Judul Skripsi : Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Membentuk Pada Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Kemiri 06 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013

Nasikah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 02 Februari 2013
Pembimbing


Aryati Prasetyarini, M.Pd.
NIK 725

ABSTRAKS

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN MEMBENTUK PADA ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK KEMIRI 06 KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013

Dewi Prihatiningsih A53A100013. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Kemiri 06 Kebakkramat, Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan permainan membentuk dimana jumlah subyek penelitian 18 anak.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan teman seprofesi serta kepala sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif

Dari hasil penelitian ini menunjukkan ada pengembangan kemampuan motorik halus anak yaitu sebelum tindakan 43,83%, kemudian berkembang menjadi 65,6% pada siklus I dan berkembang menjadi 82,3% pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan permainan membentuk dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Kata kunci : kemampuan motorik halus, permainan membentuk

PENDAHULUAN

Kita tidak dapat memungkiri bahwa pendidikan anak usia dini (TK) perlu mendapat perhatian yang sangat serius dari semua pihak baik, pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terkait dan memiliki perhatian terhadap pengembangan sumber daya manusia di masa datang. Oleh karena itu, kebijakan dan standarisasi teknis pendidikan untuk anak usia dini perlu dibuat dan disusun dengan pemikiran yang matang dan menyeluruh.

Taman Kanak-kanak Kemiri 06 Kebakkramat merupakan salah satu TK yang berada di pinggiran Kota Kecamatan sebelah selatan, memiliki kemampuan yang hampir seragam karena saat masuk memiliki umur yang hampir seragam yakni antara 5 tahun dan 6 tahun. Namun demikian bila ditinjau dari kemampuan motorik halus anak didik, belum sesuai harapan guru maupun orang tua sebagai user pendidikan berdasarkan hasil observasi dan refleksi diri ada beberapa masalah yang terjadi di TK Kemiri 06 Kebakkramat, yaitu rendahnya kemampuan anak didik dalam perkembangan motorik halus di sekolah. Bila masalah ini tidak segera mendapat solusi maka sangatlah sulit hasil belajar anak didik mencapai hasil yang memuaskan Berdasarkan kondisi objektif di lapangan, yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus nampaknya belum berkembang secara optimal. Khususnya dalam menggenggam pensil, gunting dan menarik garis, bahkan untuk menulis pun anak masih memerlukan bantuan, bimbingan dan pengarahan. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik bagi anak. Pembelajaran di TK Kemiri 06 Kebakkramat lebih menitik beratkan satu media saja yaitu LKS (lembar kerja siswa). Bahkan lebih parah lagi, guru lebih cenderung mengajarkan anak untuk belajar calistung (baca, tulis, hitung). Sehingga perkembangan motorik halus anak kurang optimal.

Agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik diperlukan adanya stimulasi yang tepat yang dapat menunjang perkembangannya

secara optimal, salah satunya melalui kegiatan bermain membentuk "Permainan membentuk merupakan kegiatan bermain yang dapat merangsang indera peraba anak melalui tangan benda-benda dengan tekstur yang berbeda, sehingga menghasilkan sensasi yang berbeda jika diraba dan dirasakan melalui tangan "(Lubis, 2001:28). Permainan membentuk merupakan salah satu bentuk permainan sensorimotor yang lebih menekankan pada pengembangan motorik halus atau gerakan otot halus. Menurut Smilansky (Winarsih, 2010) permainan sensorimotor yaitu kegiatan yang menggunakan gerakan otot kasar dan otot halus serta mengekspresikan seluruh indra tubuh untuk mendapatkan rasa dari seluruh indra.

Permainan membentuk sangatlah penting bagi pengembangan kemampuan motorik halus anak, karena dengan permainan ini anak akan merasa senang dan tertarik untuk belajar. Jenis permainan ini adalah jenis permainan yang dapat menghidupkan syaraf-syaraf taktil ditangan melalui permainan pasir plastisin, air dan tanah liat yang lentur. Kegiatan bermain biasa terlihat pada anak usia pra sekolah, melalui bermain, anak akan dapat mengembangkan motorik halusnya. Banyak gerakan yang muncul dari interaksinya dengan teman sebayanya. Jadi dengan bermain, seorang anak tidak saja mengeksplorasi dunianya sendiri, akan tetapi juga akan belajar bagaimana reaksi teman terhadap dirinya. Dengan kegiatan bermain bersama teman sebayanya merupakan sarana untuk anak bersosialisasi atau bergaul serta berbaur dengan orang lain.

Pengembangan motorik halus pada usia dini ini akan memainkan peranan yang penting dalam menentukan daya pikir anak di masa yang akan depan dan bagaimana ia akan memiliki pola perilaku terhadap orang lain di masa yang akan datang. Agar tercapainya perkembangan motorik halus pada masa anak-anak secara optimal, maka sarana bermain mempunyai peranan yang sangat penting perkembangan daya pikir anak-anak. Tujuan Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Kemiri 06 Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kemiri 06 Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan Nopember 2012 sampai dengan bulan Januari 2013.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah Guru kelas dan anak yang ada di Taman Kanak-kanak Kemiri 06 Kebakkramat Karanganyar khususnya Kelompok A yang berjumlah 18 anak yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 5 anak perempuan, sedangkan guru bertindak sebagai peneliti dan juga sebagai pengamat serta memberikan tindakan dalam proses belajar mengajar

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Prosedur penelitian ini akan mengacu pada penelitian tindakan kelas. Suharsimi Arikunto (2006: 16) mengemukakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah-langkah pelaksanaan PTK, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data untuk mengetahui peningkatan kerjasama anak dengan melakukan pengamatan secara langsung. Observasi yang dilakukan untuk pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan permainan membentuk.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain melalui responden/individu, dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada individu oleh peneliti.

3. Catatan lapangan

Penyusunan instrumen pencatatan lapangan disusun berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti atau mitra peneliti. Catatan ini ditulis secara deskriptif berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan kegiatan yang diberikan pada anak dalam kegiatan penelitian yang sedang berlangsung. Catatan lapangan ini berisi nama guru, tempat penelitian, tanggal, waktu, kegiatan guru dan kegiatan yang diberikan oleh anak.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan dokumen yang sudah ada, seperti dokumen sejarah TK, data guru, dan lain-lain. Dokumentasi ini dapat dilakukan oleh guru pendamping agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan metode alur. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) Bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan terhadap permasalahan penelitian maupun potensi tindakan berdasarkan analisis data kualitatif hasil penelitian dari kerja kolaborasi antara peneliti dan praktisi pendidikan dan tanggapan guru yang terlibat dalam kegiatan permainan membentuk, serta profil kelas sebelum dan sesudah penelitian yang dibuat oleh guru yang melakukan tindakan sebagai usaha untuk mengembangkan motorik halus anak melalui permainan membentuk.

Permainan membentuk dapat mengembangkan motorik halus anak. indikator motorik halus yang dikembangkan merupakan indikator yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan. Hal-hal yang dikembangkan dalam penelitian ini: membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, playdough/tanah liat, meremas kertas/koran, meremas parutan kelapa dan lain-lain, mencetak berbagai media (pasir, adonan tepung dll)

Pengembangan motorik halus anak Pada Siklus I, (65,6%) hasilnya baik. Setelah Siklus II dilakukan pengembangan motorik halus anak sudah berkembang sesuai yang diharapkan meningkat menjadi 82,3%.

Dari hasil penelitian sampai pada Siklus II, dapat disimpulkan bahwa tindak belajar anak yang merupakan kunci keberhasilan, memberikan hasil yang memuaskan dan dapat mengembangkan motorik halus anak dalam permainan membentuk.

Berdasarkan hasil pencapaian dan keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus awal anak dalam 1 kelas berkembang dengan baik dan hasil dari permainan membentuk benar-benar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Hasil menunjukkan bahwa, menunjukkan adanya pengembangan kemampuan motorik halus anak yang signifikan yaitu dimulai dari prasiklus hanya mencapai 43,83% kemudian pada siklus I menjadi

65,6% dan pada siklus II mencapai 82,3% dari rata-rata kemampuan motorik halus dengan permainan membentuk sehingga tindakan penelitian diakhiri karena sudah mencapai target yang diharapkan..

SIMPULAN

Dari keseluruhan pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permainan membentuk mampu mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Kemiri 06 Kebakkramat semester I tahun pelajaran 2012/2013. Perkembangan itu terjadi pada siklus I dan siklus II. Keberhasilan rata-rata motorik halus anak A TK Kemiri 06 berkembang dari hanya sebesar 43,83% di kondisi pra siklus menjadi 65,6% di siklus I dan akhirnya sebesar 82,3% di siklus II. Sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian (rata-rata keberhasilan motorik halus anak satu kelas sebesar 80% di akhir siklus) maka penelitian tindakan kelas ini dianggap telah berhasil mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Kemiri 06 Kebakkramat.
2. Perbedaan prosedur peneltiian dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Kemiri 06 Kebakkramat dalam permainan membentuk adalah penggunaan media yang variatif dalam pengembangan motorik halus sehingga pembelajaran menjadi menarik..

DAFTAR PUSTAKA

- Andang Ismail. 2006. *Education Games Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media
- Anggani Sudono. 2003. *Bermain Sebagai sarana Utama Dalam Perkembangan dan Belajar Anak (Anak Usia Dini)*. Jakarta: Gramedia
- Buletin PADU. 2002. *Pemperdayaan Masyarakat*. Edisi III. Desember. Jakarta Direktorat PADU
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dini Rosalina. 2008. *Efektifitas Permainan Konstruktif Terhadap Peningkatan Kreatifitas Anak Usia Prasekolah*, Sukarta: UMS (Tidak diterbitkan)
- Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia. 2002. *Acuan Pembelajaran Pada Anak Dini Usia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Elizabeth Hurlock. 1998. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga,
- Evita. Singgih Salim. 2003. *Kreatifitas dan Pengukuran CQ*. Jakarta: Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM.
- FJ. Kenoers Monks dan Haditono. 1994. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan ke IX. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Gunarsa Singgih dan Yulia Singgih. 1996. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hurlock, E. B. 1994. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)* . Jakarta: Erlangga
- June R Ober Lander. 2002. *Slow and Study Get M Ready* (Buku pedoman Pengembangan Anak Dilihi Usia). Jakarta: PT Gramedia.
- Kartini Kartono. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung : CV Mandar Maju.

- Munandir. 2001. *Ensiklopedia Pendidikan*. Cetakan I. Malang : UM Press.
- Nana Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Pertiwi, dkk. *Bermain Dunia Anak*. Yogyakarta: Aspirasi Pemuda.
- Reni Hawadi Akbar 2001. *Psikologi Perkembangan Anak (Mengenal Sifat, Bakat Dan Kemampuan Anak)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Richard C Woolfson, , 2001. *Bayi Yang Cerdas, Memahami dan me
perkembangan anak Anda*, Batam Centre : Karisma Publishing Group,
- Soemiarti Patmonodewo. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto 1998. *Prosedur Peneiltihan (Suatu Pendekatan Praktis)* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutodipuro, Balnadi. 1983. *Aneka Problem Keguruan*. Angkasa. Bandung
- Sutrisno Hadi. 2000. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Syamsu Yusuf LN. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Ramaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tedjasaputra, Mayke. 2001. *Pengelolaan Alat Bermain dan Sumber Belajar*. Jakarta:Grasindo
- Usaman Husaini dan Setiady. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung : Bumi Aksara.
- Winarno Surachmat,. 1968. *Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung IKIP Bandung.
- Zulkifli L. 1986. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remadja Karya.